

KINERJA KEUANGAN DILIHAT DARI PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Eko Meiningsih Susilowati
STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta
Email: susilowatieko@stie-aub.ac.id

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financing to deposit ratio*, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan *non performing financing* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Populasinya adalah bank umum syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah bank umum syariah Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Secara empiris menghasilkan bahwa *financing to deposit ratio* dan *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan pembiayaan jual beli berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji determinasi diperoleh nilai sebesar 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh variabel *financing to deposit ratio*, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan *non performing financing* sebesar 35,2%, sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: kinerja keuangan, profitabilitas, bank umum syariah

Abstract

This study aims to examine the effect of financing to deposit ratio, profit sharing financing, buying and selling financing and non-performing financing on profitability in Islamic commercial banks in Indonesia. The population is Islamic commercial banks in Indonesia. The sample used is Indonesian Islamic commercial banks from 2015 to 2017. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis using multiple linear regression. Empirically, it can be concluded that the financing to deposit ratio and non performing financing have a negative and significant effect. Profit sharing financing has a negative and insignificant effect. Meanwhile, buying and selling financing has a positive but not significant effect on profitability. The results of the determination test obtained a value of 0.352. This shows that profitability is influenced by the financing to deposit ratio variable, profit sharing financing, buying and selling financing and non-performing financing by 35.2%, while the remaining 64.8% is influenced by other factors not examined in this study. Keywords: financial performance, profitability, Islamic commercial banks

A. PENDAHULUAN

Meningkatnya jumlah bank syariah menunjukkan eksistensi perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan atau dalam hal ini bank berarti semakin baik kinerja keuangan bank tersebut dan kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Kinerja keuangan perbankan syariah dapat diukur dengan profitabilitas yaitu menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini profitabilitas akan diproksikan dengan ROA sebagai ukuran kinerja perbankan. Semakin tinggi *return on assets* pada bank maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai. Penelitian Bilal dkk, (2016) menghasilkan temuan bahwa kinerja bank konvensional lebih baik daripada bank syariah dalam hal laba atas aset, laba

atas ekuitas, dan margin laba bersih. Sementara bank syariah memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal rasio efisiensi, rasio hutang terhadap asset, rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio kredit terhadap simpanan total kredit terhadap total debit. Penelitian Hassene dan Kais (2016) menghasilkan temuan bahwa tingkat efisiensi sistem bank syariah lebih menguntungkan dibandingkan bank konvensional. Penelitian Alzoubi (2017) menghasilkan temuan adanya korelasi negatif antara risiko likuiditas dan rasio kas. Saldo kas dapat digunakan untuk memenuhi permintaan likuiditas dari pelanggan bank. Terdapat korelasi negatif antara risiko likuiditas dengan surat berharga yang dimiliki oleh bank. Bank yang membutuhkan likuiditas dapat menjual aset untuk memenuhi kekurangan likuiditas. Ukuran bank juga memiliki hubungan negatif dengan risiko likuiditas, Bank yang lebih besar cenderung lebih stabil dan hal ini membuat nasabah merasa lebih nyaman berurusan dengan bank yang besar. Ekuitas bank juga memiliki korelasi negatif dengan risiko likuiditas. Ekuitas merupakan sumber pendanaan yang lebih stabil bagi bank. Rasio ekuitas yang lebih tinggi menurunkan risiko likuiditas. Di sisi lain, terdapat hubungan positif rasio likuiditas dan aset dengan laba tinggi, karena bank mengalihkan portofolionya ke aset yang lebih menguntungkan untuk meningkatkan pendapatannya. Likuiditas juga mempunyai hubungan positif dengan penyediaan keuangan yang buruk.

B. METODE

Data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah di Indonesia.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan sampel yang digunakan adalah bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya adalah variabel *financing to deposit ratio*, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan *non permorming financing*. Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu variabel profitabilitas.

a. Variabel Independen

1) *Financing to deposit ratio*

Financing to deposit ratio (FDR) adalah rasio perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Dana pihak ketiga disini mencakup giro, tabungan, dan deposito berjangka. Besarnya nilai FDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2) Pembiayaan bagi hasil

Pembiayaan bagi hasil (PBH) dalam penelitian ini merupakan penjumlahan antara prinsip *mudharabah* dan *musyarakah*. Total pembiayaan bagi hasil diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan bagi hasil pada setiap akhir tahun. Besarnya pembiayaan bagi hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Total Pembiayaan bagi hasil_{i,t} = Ln (Pembiayaan Prinsip *Mudharabah*_{i,t} +
Pembiayaan Prinsip *Musyarakah*_{i,t}).

3) Pembiayaan jual beli

Pembiayaan jual beli (PJB) dapat dihitung dengan menjumlahkan prinsip *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Total pembiayaan jual beli diukur dengan

logaritma natural dari nilai pembiayaan jual beli pada setiap akhir tahun. Besarnya pembiayaan jual beli dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Total Pembiayaan jual beli_{i,t} = Ln (Pembiayaan Prinsip *Murabahah*_{i,t} +
Pembiayaan Prinsip *Salam*_{i,t} + Pembiayaan Prinsip *Istishna*_{i,t})

4) *Non performing financing*

Non performing financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank, sehingga rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Besarnya nilai NPF pada dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen

Variabel dependennya yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rumus untuk perhitungan profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui www.bi.go.id. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *purpose sampling*.

4. Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda. Tahap-tahap dalam menganalisa data yaitu sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji utokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan analisis regresi ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y= Profitabilitas

a = Konstanta

X₁ = *Financing to deposit ratio*

X₂ = Pembiayaan bagi hasil

X₃ = Pembiayaan jual beli

X₄ = *Non performing financing*

b₁ = Koefisien variabel X₁

b₂ = Koefisien variabel X₂

b₃ = Koefisien variabel X₃

b₄ = Koefisien variabel X₄

e = *Residual* (error)

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara individual variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

d. Koefisien Determinan

Koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai ini antara nol dan satu. *Adjusted R²* yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Bila terdapat nilai *Adjusted R²* bernilai negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap dinilai nol.

C. HASIL PENELITIAN

a. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia. Periode untuk pengambilan data penelitian yaitu pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Sampel berjumlah 33 sampel.

b. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1
Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil
Uji Normalitas	Data terdistribusi normal
Uji Autokorelasi	Tidak terjadi autokorelasi
Uji Multikolinearitas	Tidak terjadi Multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas	Tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 86,819 - 18,370X_1 - 22,298X_2 + 19,178X_3 - 1,716X_4$$

Persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta adalah sebesar 86,619 yang dapat diartikan bahwa apabila variabel independen tetap atau konstan, maka variabel dependen akan mengalami kenaikan sebesar 86,619.
- Koefisien financing to deposit ratio sebesar -18,370 bersifat negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan financing to deposit ratio sebesar satu poin dengan asumsi variabel independen lain tetap atau konstan maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar -18,370.
- Koefisien pembiayaan bagi hasil sebesar -22,298 bersifat negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembiayaan bagi hasil sebesar satu poin dengan asumsi variabel independen lain tetap atau konstan maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0,274.
- Koefisien pembiayaan jual beli sebesar 19,178 bersifat positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembiayaan jual beli sebesar satu poin dengan asumsi variabel independen lain tetap atau konstan maka akan diikuti kenaikan profitabilitas sebesar 19,178.

- e. Koefisien non performing financing sebesar - 1,716 bersifat negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan non performing financing sebesar satu poin dengan asumsi variabel independen lain tetap atau konstan maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar - 1,716.

3. Uji t

Uji t atau uji secara parsial dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel independen. Untuk masing-masing variabel hasilnya adalah variabel *financing to deposit ratio* dan variabel *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan, variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan untuk variabel pembiayaan jual beli berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

4. Uji Determinasi

Hasil uji determinasi menghasilkan *Adjusted R Square* pada model regresi adalah 0,352 yang menunjukkan kemampuan variabel independen yaitu *financing to deposit ratio*, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan *non performing financing* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas adalah sebesar 35,2% sedangkan sisanya 64,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. PEMBAHASAN

- Variabel *financing to deposit ratio* mempunyai nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu sebesar -18,370. Hasil uji t untuk variabel *financing to deposit ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,011, dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu ($0,011 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financing to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Azmy (2018). Ini berarti bank akan sulit mencapai profitabilitas jika bank tidak dapat mengatur pengalokasian dana kepada nasabah. Bank harus bisa mengelola sumber modal dan menghindari modal yang tidak aktif.
- Variabel pembiayaan bagi hasil mempunyai nilai koefisien regresi yaitu bernilai negatif sebesar -22,298. Hasil uji t untuk variabel pembiayaan bagi hasil mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,244, dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu ($0,244 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Azhar dan Arim (2016) yaitu semakin besar jumlah pembiayaan jual beli maka akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas.
- Variabel pembiayaan jual beli mempunyai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 19,178. Hasil uji t mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,185 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu ($0,185 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Riyadi dan Yulianto (2014). Pembiayaan jual beli mengalami kenaikan tidak akan berpengaruh pada kenaikan profitabilitas.
- Variabel *non performing financing* mempunyai koefisien regresi bernilai negatif yaitu sebesar -1,716. Hasil uji t mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu ($0,012 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Izzah dkk (2019) dan Azhar dan Arim (2016). Semakin

besar *non performing financing* menurunkan profitabilitas karena bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada kegiatan produktif lainnya.

E. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah *Financing to deposit ratio* dan *Non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan, Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan Pembiayaan jual beli berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil koefisien determinasi menunjukkan prosentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 35,2%, sedangkan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya biaya operasional pendapatan operasional.

b. Saran

Bank umum syariah diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan jual beli yang disalurkan dan mampu mengelolanya dengan baik agar pembiayaan yang dihasilkan dapat tetap produktif dan mampu meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, T. 2017. Determinants of liquidity risk in Islamic banks. *Sumy*. Vol. 12 (3) : 142-148.
- Azhar, Ian dan Arim. 2016. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan *Non Performing Finance* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Aset* 8(1).
- Azmy, Ahmad. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 22 (1).
- Bilal, Z.O, Durrah, O.M dan Atiya, T.M. 2016. Comparative Study on Performance of Islamic Banks and Conventional Banks: Evidence from Oman. *International Journal of Economics and Financial Issues; Mersin*. Vol. 6 (4).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hassene, B.M dan Kais, B.M. 2016. The Performance Of Islamic And Conventional Banks In Malaysia Considering Crisis Period. *Journal of Business Studies Quarterly; Antioch*. Vol. 8 (1) : 35-45.
- Izzah, R.N, Kosim, A.M Dan Gustiawati, S.2019. Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*. Vol.1(1).
- Riyadi, S dan Yulianto, A. 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, dan NPF Terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia. Semarang: *Jurnal Univ. Negeri Semarang*.
- www.bi.go.id